

## ABSTRAK

**IMAM RIFAI. Perbedaan Pengaruh Latihan Memantul Dan *Spike* Dengan Latihan *Spike* Dari Belakang Garis Serang Terhadap Peningkatan Hasil *Smash* Dalam Permainan Bola Voli Pada *Atlet* SMK Negeri 2 Kisaran Tahun 2016. (Pembimbing Skripsi : IMRAN AKHMAD).**

**Skripsi Medan: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED. 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan informasi tentang perbedaan pengaruh latihan memantul dan *spike* dengan latihan *spike* dari belakang garis serang terhadap peningkatan hasil smash dalam permainan bola voli pada atlet putra SMK Negeri 2 Kisaran tahun 2015/2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperiment dengan jumlah populasi yaitu 16 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling* (sampel pertimbangan) yang artinya : mengambil sebagian subjek populasi dengan pertimbangan sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 orang.

Analisis hipotesis I, dari data *pre-test* dan data *post-test* hasil *smash* bola voli kelompok latihan memantul dan *spike* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 10,09.  $t_{tabel}$  menggunakan peluang  $1 - \frac{1}{2} \alpha = 0,975$  dengan  $dk (n-1 = 5)$  dan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t = 2,57$ .  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,09 > 2,57$ ). Dan setelah penggabungan data perolehan sasaran dan hasil perolehan waktu diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,27 serta  $t_{tabel}$  sebesar 2,57.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,27 > 2,57$ ) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi latihan memantul dan *spike* secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan hasil *smash* dalam permainan bola voli pada *atlet* putra SMK Negeri 2 Kisaran tahun 2016.

Analisis hipotesis II, dari data *pre-test* dan data *post-test* hasil *smash* bola voli kelompok latihan *spike* dari belakang garis serang diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,35.  $t_{tabel}$  menggunakan peluang  $1 - \frac{1}{2} \alpha = 0,975$  dengan  $dk (n-1 = 5)$  dan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{(0,975)} = 2,57$ .  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,35 > 2,57$ ). Dan setelah penggabungan data perolehan sasaran dan hasil perolehan waktu diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,18 serta  $t_{tabel}$  sebesar 2,57.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,18 > 2,57$ ) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi latihan *spike* dari belakang garis serang secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan hasil *smash* dalam permainan bola voli pada *atlet* putra SMK Negeri 2 Kisaran tahun 2016.

Analisis hipotesis III, dengan menggunakan uji statistik dua pihak, diperoleh  $t_{hitung} = 0,69$ .  $t_{tabel}$  menggunakan peluang  $1 - \frac{1}{2} \alpha = 0,975$  dengan  $dk (n_1 + n_2 - 2 = 10)$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{(0,975)} = 2,23$ .  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,69 < 2,23$ ) berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi latihan memantul dan *spike* tidak lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan latihan *spike* dari belakang garis serang terhadap peningkatan hasil *smash* dalam permainan bola voli pada *atlet* putra SMK Negeri 2 Kisaran tahun 2016.